

**PENGEMBANGAN BUKU SUPLEMEN IPS TEMA “INDAHNYA KEBERSAMAAN”
BERBASIS KEARIFAN LOKAL SIDOARJO UNTUK
SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Niswandil Akrom

ahmadakrom354@gmail.com

Student of Primary School Teacher Education, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo

Nurul Istiq'faroh

Istiqfaroh.pgsd@unusida.ac.id

Primary School Teacher Education, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo

Abstrak

Analisis kebutuhan awal menunjukkan bahwa siswa sekolah dasar kelas empat belum mengenal kearifan lokal setempat. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengembangkan buku suplemen IPS berbasis kearifan lokal Kabupaten Sidoarjo yang layak untuk digunakan selama proses pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah Research and Development (R&D). Penelitian ini difokuskan untuk mengembangkan buku suplemen berbasis kearifan lokal daerah Sidoarjo yang sesuai dengan kompetensi dasar pada tema “Indahnya Kebersamaan”. Kearifan lokal yang dikembangkan mencakup makanan khas Sidoarjo, adat istiadat masyarakat Sidoarjo, kesenian khas Sidoarjo, dan mata pencaharian masyarakat Sidoarjo. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara sebagai analisis kebutuhan awal dan angket. Validator untuk menilai produk ini terdiri dari ahli materi dan media. Hasil penelitian menunjukkan persentase rata-rata yang di dapat dari validator ahli materi sebesar 87,69 % yaitu dengan kriteria sangat layak, dan persentase rata-rata yang di dapat dari ahli media sebesar 81,2 % yaitu dengan kriteria sangat layak. Dengan demikian pengembangan buku suplemen IPS tema “Indahnya Kebersamaan” berbasis kearifan lokal Sidoarjo dikatakan layak.

Kata kunci : Buku Suplemen, Kearifan Lokal, Ilmu Pengetahuan Sosial

Abstract

Initial needs analysis shows that fourth grade elementary school students are not familiar with local wisdom. Therefore, the purpose of this study is to develop a social studies supplement book based on local wisdom of Sidoarjo Regency which is suitable for use during the learning process. This type of research is Research and Development (R&D). This research is to develop a supplement book based on local wisdom of the Sidoarjo area that is in accordance with the basic competencies on the theme "Togetherness". Local wisdom developed consists of typical Sidoarjo food, Sidoarjo community customs, Sidoarjo arts, and Sidoarjo people's livelihood. The data collection technique used interviews as an initial needs analysis and questionnaire. Validators to assess this product consist of material and media experts. The results showed that the average percentage obtained from material expert validators was 87.69%, namely with very feasible criteria, and the average obtained from media experts was 81.2%, namely with very feasible criteria. Thus, the development of the social studies supplement book with the theme "The Beauty of Togetherness" based on Sidoarjo's local wisdom is said to be feasible.

Keywords: Supplementary Book, Local Wisdom, Social Science

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan serangkaian program yang dirancang oleh guru untuk membelajarkan seseorang atau kelompok melalui berbagai usaha, strategi, metode dan pendekatan untuk mencapai tujuan yang direncanakan Majid (2013: 4). Proses pembelajaran akan bermakna jika guru dapat memfasilitasi siswanya dengan baik, Guru berperan menjadi fasilitator, motivator, dan inspiratory. Para guru harus menempatkan dirinya setara dengan para siswanya, yang membedakan hanya fungsinya (Listyarti, 2012: 17). Pencapaian tujuan pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien apabila ditunjang dengan adanya sumber belajar bagi siswa, seperti buku siswa atau buku penunjang pembelajaran. Buku suplemen siswa sebagai komponen penting untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa dan sangat besar manfaatnya seperti memberi pengalaman belajar secara langsung dan konkret kepada siswa, memberi informasi yang akurat dan terbaru dan memberi motivasi positif (Rena, 2014: 4).

Buku suplemen siswa adalah buku yang melengkapi dari kelemahan buku utama atau buku yang membantu dalam proses belajar mengajar, karena di dalam buku utama tidak semua bahan pelajaran dapat dimuat sehingga perlu adanya buku penunjang yang dapat memudahkan pemahaman siswa (Ariffudin, 2011: 1). Fungsi dari buku suplemen yang berpedoman dari buku teks yang berfungsi sebagai 1) sarana pengembangan bahan dan program dalam kurikulum pendidikan; 2) sarana pemerlancar tugas akademik guru; 3) sarana pemerlancar ketercapaian tujuan pembelajaran; dan 4) sarana pemerlancar efisiensi dan efektifitas kegiatan pembelajaran (Muslich, 2010:52). Melalui mata pelajaran IPS siswa diharapkan dapat mengembangkan potensi agar peka terhadap keadaan sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap tanggung jawab, dan keterampilan menghadapi segala yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Buku suplemen dalam pembelajaran IPS diperlukan sebagai penambah ilmu pengetahuan siswa khususnya dalam bidang kearifan lokal.

Kearifan lokal merupakan pengetahuan lokal mengenai nilai penting dalam mendukung teknik investigasi, kebijakan pembangunan, dan keputusan yang efektif dalam proses pengelolaan lingkungan (Chaipar, 2013:17). Sementara itu, kearifan lokal menurut Ridwan (2007: 24), dapat dipahami sebagai usaha manusia untuk bertindak dan memperlakukan

sesuatu, atau peristiwa yang terjadi di tempat tertentu. Kearifan lokal menjadi sangat penting mengingat bahwa proses pembelajaran yang terjadi di kelas, khususnya pada siswa sekolah dasar sebaiknya dimulai dengan dunia terdekat atau yang sering dijumpai oleh siswa. Nilai-nilai kearifan lokal akan membantu siswa dalam memahami setiap konsep dalam materi sehingga bekal pengetahuan yang diperoleh siswa tidak hanya sampai batas pengetahuan saja, tetapi juga dapat diimplementasikan siswa dalam wujud praktik luar sekolah (Utari, Degeng, & Akbar, 2016).

Permasalahan yang terjadi saat ini pada siswa SD yaitu kurangnya pemahaman terkait budaya di daerah masing-masing. Berdasarkan observasi, wawancara yang dilakukan di SD Fatimah Az-zahra pada tanggal 25 Januari 2021 menunjukkan bahwa siswa kurang mengenal budaya kearifan lokal Sidoarjo, bahkan ketika diberi pertanyaan tentang beberapa tradisi setempat di Sidoarjo (nyadran), makanan khas Sidoarjo (kupang), umumnya tidak dikenal dengan baik. Melihat permasalahan yang ada terkait dengan kurangnya pemahaman tentang kearifan lokal pada siswa di SD Fatimah Az-zahra, maka dalam penelitian ini juga menganalisis buku siswa. Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan pada buku siswa, terdapat beberapa kelemahan pada buku tersebut. Pada buku siswa, materi tentang kearifan lokal kurang dijabarkan secara detail.

Dengan demikian melihat analisis kebutuhan dari wawancara dan analisis buku maka dikembangkan buku suplemen untuk memfasilitasi siswa agar mampu mengenal kearifan lokal di daerahnya, khususnya daerah Sidoarjo. Buku suplemen disini dikembangkan sebagai buku penunjang saat proses pembelajaran berlangsung secara daring atau online. Buku Suplemen yang dikembangkan yaitu pada Tema 4 Sub Tema 1. Kearifan lokal yang dikembangkan dalam buku suplemen lebih difokuskan pada makanan khas Sidoarjo, adat istiadat masyarakat Sidoarjo, kesenian khas Sidoarjo, dan mata pencaharian masyarakat Sidoarjo. Dengan demikian judul penelitian ini yaitu "Pengembangan Buku Suplemen IPS Tema Indahnya Kebersamaan Berbasis Kearifan Lokal Sidoarjo untuk Siswa kelas IV Sekolah Dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan jenis penelitian Research and Development (R&D). R&D merupakan jenis penelitian yang mengembangkan maupun membuat produk baru. Borg & Gall dalam Sugiyono (2015) menyatakan bahwa penelitian pengembangan pada dunia pendidikan adalah suatu proses dalam mengembangkan dan memvalidasi produk yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan. Prosedur penelitian dan pengembangan pada dasarnya terdiri dari dua tujuan utama yaitu 1) pengembangan produk dan 2) menguji kelayakan produk yang sudah dikembangkan.

Objek dalam penelitian ini yaitu pengembangan buku suplemen berbasis kearifan lokal Sidoarjo yang layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Buku suplemen ini dapat digunakan oleh siswa kelas IV sekolah dasar pada pembelajaran IPS. Uji kelayakan produk terdiri dari tiga ahli yaitu ahli materi dan media.

Penilaian produk buku suplemen dilakukan dengan alat atau instrumen pengukuran seperti pedoman wawancara dan angket Widoyoko (2014:33). Wawancara yang dilakukan merupakan wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya (Sugiyono, 2015:256). Wawancara ini dilakukan kepada salah satu guru IPS yang mengajar SD Fatimah Azzahra di Kabupaten Sidoarjo. Wawancara tidak terstruktur kedua ditujukan kepada penduduk setempat yang di daerahnya terdapat kearifan lokal Kabupaten Sidoarjo. Angket akan diberikan kepada ahli materi dan ahli media. Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pemberian sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015: 199).

PEMBAHASAN

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dapat mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan dasar siswa. Hal tersebut tercermin dari tujuan utama pembelajaran IPS yaitu terbentuk serta berkembangnya warga negara yang baik dan berkembangnya penguasaan disiplin ilmu sosial pada pendidikan yang lebih tinggi dalam diri siswa (Susanto, 2014:10). Pada pembelajaran IPS juga mempelajari kehidupan manusia serta aktivitas kehidupannya yang bertujuan menghasilkan manusia yang religious, jujur, demokratis, kreatif, kritis, senang membaca, rasa ingin tahu, peduli dengan lingkungan social budaya dan fisik serta berkomunikasi secara komunikatif.

Kenyataan yang ada di lapangan menunjukkan bahwa siswa belum memahami kearifan lokal di daerah Sidoarjo. Oleh karena itu diperlukan pengembangan buku ajar yang inovatif, variatif, menarik, konstektual dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Menurut Herijanto (2012) untuk memudahkan belajar

serta meningkatkan pembelajaran salah satunya dengan dirancangnya bahan ajar. Bahan/buku ajar merupakan *the foundation of learning in classroom* (Muslich, 2010:30). Dengan adanya buku ajar maka pembelajaran dikelas menjadi terarah, serta penyampaian materi dapat tersalurkan dengan mudah.

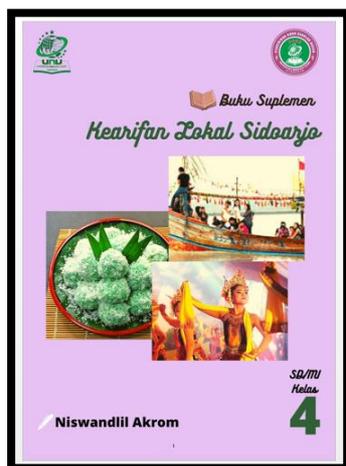
Dalam pengembangan buku suplemen IPS yang dibuat peneliti membutuhkan informasi dan sumber data mengenai kearifan lokal Sidoarjo. Data yang diperoleh yaitu dari studi literatur terkait dengan kearifan lokal Sidoarjo. Selanjutnya peneliti mengambil beberapa materi terkait dengan beberapa kearifan lokal Sidoarjo untuk dikembangkan pada buku Suplemen IPS. Materi tersebut dikembangkan dalam buku suplemen IPS pada tema Indahnnya kebersamaan.

Tabel 1. Pemetaan Materi Buku Suplemen

Kompetensi Dasar IPS	Sub Tema	Muatan Materi
3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	Sub Tema 1 Keberagaman Budaya Bangsaku	Makanan Tradisional Khas Sidoarjo Sistem Religi atau Kegiatan Ritual Masyarakat Sidoarjo
4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	Sub Tema 2 Kebersamaan dalam Keberagaman	Tarian Khas Sidoarjo
4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	Sub Tema 3 Bersyukur atas Keberagaman	Mata Pencahari an Masyarakat Sidoarjo

Materi kearifan lokal yang dikembangkan mencakup makanan khas Sidoarjo, adat istiadat masyarakat Sidoarjo, kesenian khas Sidoarjo, dan mata pencaharian masyarakat Sidoarjo. Berikut

adalah cover dan materi buku suplemen IPS berbasis kearifan lokal Sidoarjo.



Gambar 1. Buku Suplemen Bagian Halaman Sampul



Gambar 2. Buku Suplemen Bagian Materi Makanan Khas Sidoarjo



Gambar 3. Buku Suplemen Bagian Materi Adat Istiadat Sidoarjo



Gambar 4. Buku Suplemen Bagian Materi Tarian Khas Sidoarjo



Gambar 5. Buku Suplemen Bagian Materi Pekerjaan Masyarakat Sidoarjo

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah buku yang mampu menambah wawasan siswa dalam mempelajari kearifan lokal. Oleh karena itu buku yang dikembangkan pada penelitian ini adalah buku suplemen IPS berbasis kearifan lokal. Tarigan (2009:12) menjelaskan bahwa buku suplemen merupakan buku yang berfungsi sebagai pelengkap dari buku pokok atau buku utama. Buku ini mengulas beberapa kearifan lokal Kota Sidoarjo. Sehingga dengan membaca buku suplemen ini diharapkan siswa memiliki wawasan lebih luas mengenai kearifan lokal Kota Sidoarjo. Hasil produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa pengembangan buku suplemen berbasis kearifan lokal Sidoarjo. Adapun spesifikasi produk yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

- a. Buku suplemen berbentuk bahan ajar cetak dan didukung dengan CD yang berisi file buku suplemen.
- b. Buku suplemen berukuran kertas A4 (21 x 30 cm).
- c. Materi kearifan lokal yang dikembangkan yaitu makanan khas Sidoarjo, adat istiadat masyarakat Sidoarjo, kesenian khas Sidoarjo, dan mata pencaharian masyarakat Sidoarjo
- d. Buku suplemen didukung dengan rangkuman dan latihan soal.
- e. Terdapat icon siswa pada buku suplemen untuk menambah daya tarik siswa.
- f. Kertas yang di gunakan untuk sampul adalah kertas ivory 2100 gsm dan kertas untuk isi buku adalah kertas HVS 80 gsm.
- g. Buku suplemen yang dikembangkan sesuai dengan kompetensi dasar pada buku siswa tematik revisi 2016 subtema indahny kebersamaan.
- h. Subtema sikap kepahlawanan terdapat pada dalam materi Buku Siswa Kurikulum 2013 Revisi 2016 kelas 4 indahny kebersamaan dan sub tema indahny kebersamaan
- i. Buku suplemen menggunakan bahasa Indonesia
- j. Gambar ilustrasi dalam buku suplemen menggunakan gambar atau foto real yang menggambarkan budaya Sidoarjo
- k. Budaya Sidoarjo yang dikembangkan yaitu sistem mata pencaharian, ekspresi seni dan kerajinan, sistem religi dan kegiatan ritual, dan kuliner.
- l. Font yang digunakan berukuran 12.
- m. Jenis tulisan menggunakan *comic sans*.
- n. Penggunaan bahasa dalam buku suplemen yang dikembangkan dipilih kosakata sederhana disertai gambar menarik.

Pengembangan buku suplemen IPS berbasis kearifan lokal ini menggunakan model pengembangan Borg and Gall yang dibatasi dalam 5 tahapan. Tahapan tersebut yang terdiri dari: identifikasi masalah, pengumpulan data, desain buku suplemen, validasi buku suplemen serta revisi buku suplemen. Pengembangan buku suplemen IPS berbasis kearifan lokal kota Sidoarjo layak yang sudah dikembangkan divalidasi oleh ahli materi dan ahli media. Hasil persentase validasi tahap ahli materi sebesar 87,69%. Selanjutnya hasil validasi ahli media dilakukan sebanyak dua kali. Validasi 56 ahli media tahap pertama sebesar 58,7% dan validasi ahli media tahap kedua sebesar 81,2%.

Dengan demikian pengembangan buku suplemen IPS berbasis kearifan lokal dikatakan layak dikembangkan untuk siswa kelas IV sekolah dasar.

Menurut Asriati (2012) pengintegrasian kearifan lokal dalam proses pembelajaran yang disesuaikan dengan lingkungan siswa serta dan pengaitan antara pembelajaran dengan kehidupan nyata dapat menciptakan kebermaknaan proses pembelajaran. Penggunaan buku suplemen berbasis kearifan lokal memiliki beberapa manfaat untuk siswa. Dalam penelitian Divan (2018) menyebutkan bahwa pengembangan bahan ajar berbasis budaya lokal dapat membuat siswa untuk belajar secara kontekstual sehingga membuat siswa memiliki daya tarik terhadap pembelajaran. Sejalan dengan Martawijaya (2014) yang menyebutkan bahwa pengembangan buku suplemen berbasis kearifan lokal dapat meningkatkan karakter peduli lingkungan dan ketuntasan belajar.

Piaget dalam Santrock (2012:329), menyatakan bahwa pada usia 7-11 tahun anak berada pada tahap operasional konkret (*concrete operational stage*). Dalam tahap ini kegiatan yang dilakukan operasional konkret, siswa dapat bernalar secara logis sejauh penalaran itu dapat diterapkan pada contoh-contoh konkret. Oleh karena itu buku suplemen IPS berbasis kearifan lokal Sidoarjo menyajikan beberapa materi yang disajikan dengan ilustrasi yang menarik. Buku suplemen IPS berbasis kearifan lokal ini dalam penggunaannya siswa dapat mengamati beberapa tradisi, makanan khas, tarian khas, dan mata pencaharian di wilayah Sidoarjo. Siswa dapat mengalami secara langsung sehingga timbulah kebermaknaan dalam pembelajaran.

SIMPULAN

Proses pengembangan buku suplemen IPS berbasis kearifan lokal ini menggunakan model pengembangan Borg and Gall yang dibatasi dalam 5 tahapan. Tahapan tersebut yang terdiri dari beberapa tahap:

- a. Identifikasi masalah melalui wawancara di salah satu sekolah hasilnya yaitu siswa belum memahami kearifan lokal di kotas Sidoarjo, pengumpulan data, desain buku suplemen, validasi buku suplemen serta revisi buku suplemen.
- b. Pengumpulan data melalui studi literatur terkait dengan kearifan lokal Sidoarjo. materi kearifan lokal yang dikembangkan mencakup makanan khas Sidoarjo, adat istiadat masyarakat Sidoarjo, kesenian khas Sidoarjo, dan mata pencaharian masyarakat Sidoarjo.
- c. Desain buku suplemen. Pada tahap ini dilakukan perancangan buku suplemen IPS berbasis kearifan lokal Sidoarjo. Tahap ini meliputi penyusunan naskah dan desain awal buku suplemen IPS berbasis kearifan lokal Sidoarjo.

- d. Validasi produk oleh ahli dilakukan untuk mengetahui kelayakan produk. Buku Suplemen divalidasi oleh ahli materi dan ahli media.
- e. Revisi produk dari saran ahli dilakukukan untuk perbaikan kualitas buku suplemen IPS berbasis kearifan lokal di kota Sidoarjo.

Pengembangan buku suplemen IPS berbasis kearifan lokal kota Sidoarjo layak yang sudah dikembangkan divalidasi oleh ahli materi dan ahli media. Hasil persentase validasi tahap ahli materi sebesar 87,69%. dan validasi ahli media sebesar 81,2%. Dengan demikian pengembangan buku suplemen IPS berbasis kearifan lokal dikatakan layak digunakan untuk siswa kelas IV sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariffudin, S. 2010 Pengaruh Penggunaan Buku Penunjang. (Online), (<http://ariffudin-proposal.ptk.blogspot.com/2011/07/pengaruh-penggunaan-buku-penunjang.html>), Diakses 12 Januari 2021.
- Asriati, Nuraini. (2012). Mengembangkan Karakter Peserta Didik Berbasis Kearifan Lokal Melalui Pembelajaran Di Sekolah. Herijanto, B. 2012. *Journal of Educational Social Studies*, (Online), 1 (1): 2252-6390, (<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jess/article/view/73>).
- Chaipar W, et al. 2013. Local wisdom in the Enviromental Management of a Community: Analysis of Local Knowledge in tha Pong Village, Thailand". Dalam *journal of sustainable Development*. Vol. 6. .No.2. Hal 17-22.
- Divan, Stefanus. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Budaya Lokal Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Kajian Ilmu dan Praktik Kependidikan* . Volume 3, Nomor 1, Juni 2018.
- Herijanto, B. 2012. Pengembangan CD Interaktif Pembelajaran IPS Materi Bencana Alam. *Journal of Educational Social Studies*, (Online), 1 (1): 2252-6390, (<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jess/article/view/73>), diakses 18 April 2017.
- Listyarti, R. 2012. Pendidikan Karakter Dalam Metode Aktif, Inovatif, dan Kreatif. Jakarta: Esensi.
- Majid, A. 2013. Pendekatan ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Martawijaya, Agus. (2020). Pengembangan Buku Suplemen Pembelajaran Fisika Terintegrasi Kearifan Lokal untuk Menguatkan Kemandirian Peserta Didik. *Jurnal Sains dan Pendidikan Fisika*. Volume 16, Nomor 2. <https://doi.org/10.35580/jspf.v16i2.15986>
- Muslich, M. 2010. *Text Book Writing*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muslich, Masnur. (2016). *Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Rena. 2014. Pengaruh buku penunjang sebagai sumber belajar terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi di madrasah aliyah alkhairaat tondo palu. *E journal Geo-Tadulako UNTAD*.
- Ridwan. 2007. *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Santrock J.W. 2012. *Life-Span Development*. Jakarta: PT Erlangga.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta)
- Susanto, Ahmad. (2014). *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Widoyoko, Eko Putro. 2014. *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.